

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian keempat sampel yang diolah menjadi pupuk, menghasilkan analisa dan kesimpulan yaitu, hasil uji laboratorium pada keempat sampel menunjukkan bahwa hanya ada satu sampel yang lulus standar SNI 7763:2018 jika ditinjau dari keempat parameter yaitu kadar air, pH, ukuran butir, dan bahan ikutan. Sampel yang lulus dalam standar dari keempat parameter adalah sampel 4 (empat) dengan perbandingan tanah dan cangkang telur 40% : 60%. Sampel 4 lulus pada semua parameter dalam pengujian. Pada parameter pH, sampel 4 menunjukkan hasil memenuhi standar dengan nilai SNI 4-9 sedangkan hasil pengujian pada 3 kali pengulangan uji adalah 7 secara berturut. Pada parameter ukuran butir hasil pengujian yang didapat lebih dari kebutuhan standar min 75%, dengan hasil yaitu 99,08%, 98,73 %, dan 97,86%. Pada parameter bahan ikutan, sampel 4 juga dinyatakan memenuhi standar dengan nilai SNI maks 2% sedangkan hasil yang didapat adalah 1,27%, 1,49% dan 0,92%. Perbedaan signifikan pengujian terlihat jelas pada pengujian kadar air, dimana hanya sampel 4 yang mencapai standar SNI kadar air pupuk yaitu 8-25%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel pencampuran cangkang telur dan tanah terbaik dalam pembuatan pupuk adalah seperti percobaan sampel ke-4 yang terdiri dari pencampuran tanah sebesar 400 gram dan cangkang telur 600 gram.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengujian keempat sampel yang diolah menjadi pupuk, menghasilkan analisa dan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kombinasi perbandingan tanah dan cangkang telur dapat divariasikan lebih banyak dengan jumlah perbandingan lain. Sehingga apabila pengujian variasi lain sesuai dengan standar SNI 7763:2018, dapat menjadi alternatif tambahan bagi pengguna pupuk tersebut.
2. Melakukan pemilihan tanah pada pengujian lainnya untuk meminimalisir kegagalan parameter bahan ikutan dalam standar pupuk SNI 7763:2018.